

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan usaha dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas diri, peningkatan tersebut seperti tingkah laku, ilmu, pemahaman, daya pikir, serta kemampuan lainnya (Ekayani, 2017). Dalam proses belajar, tentunya harus mendapatkan dorongan untuk melakukannya. Hal ini sejalan dengan Jariswandana (dalam Mariskhana, 2018) yaitu dorongan atau motivasi yang berasal dari kata dasar “motif”, berarti suatu usaha yang mendorong untuk melakukan suatu hal. Motivasi atau dorongan terkait dengan perubahan dalam diri dan dapat berasal dari lingkungan sekitar, salah satunya keluarga, terutama dari orang tua.

Menurut Friedman dalam Safitri dan Yuniawati (2016), dukungan keluarga dapat berupa tindakan, sikap, ataupun penerimaan apa adanya pada setiap anggota keluarga yang bermanfaat memberikan pertolongan dan bantuan pada saat dibutuhkan. Dukungan dari orang tua bisa dari segala hal, seperti bertindak sebagai pengajar, menunjang dalam hal keuangan, memberikan motivasi, dan masih banyak lainnya. Dukungan ini akan mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, serta kepribadian diri pada anak, sehingga sangat dibutuhkan adanya dukungan baik yang berasal dari orang tua. Dukungan tersebut salah satunya diperlukan dalam melakukan atau menjalani sebuah pendidikan, agar dapat memotivasi dan menunjang pencapaian yang diinginkan.

Hasil riset dari Safitri dan Yuniawati (2016), menunjukkan 74.4% mahasiswa yang mendapatkan dukungan orang tua dalam prestasi akademik dan pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik yaitu 66,7%, yang berarti bahwa motivasi belajar diperlukan saat menjalani sebuah pendidikan, salah satunya saat menjadi Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Mahasiswa berkompetisi untuk mendapatkan nilai akademik yang sebaik mungkin secara

adil. Pencapaian hal tersebut, dibutuhkan beberapa aspek dari dukungan orang tua, sehingga dapat menunjang pembelajaran di perkuliahan.

Pada penelitian ini agar lebih lebih fokus dan mendalam maka memiliki batasan, yaitu membahas dari hubungan emosional orang tua. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Carolita (2017), perhatian orang tua pada motivasi serta prestasi akademik anak memiliki hubungan yang signifikan sebesar 30,7%, serta hasil yang didapatkan dari penelitian Tambunan dan Hutasuhut (2018) yaitu perubahan prestasi belajar sebesar 33.9% dipengaruhi oleh perhatian yang berasal dari orang tua dan juga lingkungan sekitar lainnya, yaitu teman sebaya. Sehingga orang yang berada di sekitar lingkungan juga dapat berdampak pada pembelajaran di perkuliahan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah didapatkan, menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik, termasuk mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra. Mahasiswa menjalankan beragam kegiatan belajar seperti mengerjakan tugas atau ujian, kegiatan ini dapat membuat perasaan menjadi jenuh, lelah, atau tidak bersemangat. Penulis tertarik untuk mengajukan penelitian sebab belum ada penelitian yang serupa di Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra yang berjudul “Hubungan Dukungan Emosional Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dukungan emosional orang tua mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra?
2. Bagaimana prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra?
3. Apakah terdapat hubungan dukungan emosional orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan dukungan emosional orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi dukungan emosional orang tua mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra.
2. Mengidentifikasi prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra.
3. Mengetahui hubungan dukungan emosional orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu memberikan informasi tentang hubungan dukungan emosional orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa kedokteran.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Pada hasil penelitian ini, diharapkan mahasiswa mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan yang diberikan oleh orang tua, sehingga diharapkan dapat memahami keadaan individu dalam mendapatkan motivasi dan mencapai prestasi akademik, berupa nilai akademik.

b. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua lebih memahami serta menambah perhatian kepada anak yang sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa kedokteran berupa dukungan emosional yang merupakan suatu kewajiban dari peran orang tua terhadap anak.